

KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH PADA SEKOLAH UMUM BERCIRI KHAS ISLAM

Bagus Rachmad Saputra

E-mail: bagusrachmad47@gmail.com

Malang Pos

Cluster Apple No. 1-9, Jalan Raya Sawojajar, Sawojajar,
Kedungkandang, Malang, Jawa Timur 65139

Abstract: This study aimed to describe, (1) the managerial skills of school principals Islamic, (2) the implementation of managerial skills principals, (3) the impact of managerial skills principals, (4) the constraints faced by principals in applying managerial skills in public schools. This study used a qualitative approach with case study. The result of this study indicate the implementation of management skills of principals integrating Islamic values in school management, the impact of applying the principal's managerial skills to the school's identity as a typical Islamic public school, and the obstacles faced by the principal is the community's assessment of the school and teachers who have not professionally taught in applying managerial skills to the poor SDIT Ahmad Yani Malang.

Keyword: Managerial Skills, Principal, Islamic Public School

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, (1) keterampilan manajerial kepala sekolah, (2) implementasi keterampilan manajerial kepala sekolah, (3) dampak penerapan keterampilan manajerial kepala sekolah, (4) hambatan-hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan keterampilan manajerial pada sekolah umum berciri khas Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tentang implementasi keterampilan manajerial kepala sekolah memadukan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sekolah, dampak penerapan keterampilan manajerial kepala sekolah menjadi identitas sekolah sebagai sekolah umum berciri khas Islam, dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah adalah penilaian masyarakat terhadap sekolah dan guru yang belum profesional mengajar dalam menerapkan keterampilan manajerial.

Kata Kunci: Keterampilan Manajerial, Kepala Sekolah, Sekolah Umum Berciri Khas Islam

Sekolah adalah suatu organisasi di bidang pendidikan yang harus dikelola dengan baik. Sekolah akan dinilai oleh masyarakat tentang kualitas sekolah tersebut dalam mendidik peserta didik dan dilihat dari bagaimana sekolah tersebut dikelola dengan baik oleh kepala sekolah selaku pemimpin dan manajer di sekolah. Sobri (2010) menyatakan, bahwa salah satu faktor kunci keberhasilan suatu sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah. Sehingga dapat dikatakan sekolah yang berhasil adalah sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang efektif. Hal ini dipertegas oleh Bafadal (2016) bahwa kepemimpinan sekolah sering

dideskripsikan sebagai komponen kunci sebuah sekolah yang baik, sekolah yang efektif, sekolah yang unggul, dan sekolah bertaraf internasional. Dengan demikian, kepala sekolah harus memiliki keahlian dalam mengelola sekolah karena segala sumber daya yang ada di sekolah baik materi dan non materi akan sia-sia apabila tidak dikelola dengan baik.

Kunci keberhasilan manajemen sekolah yang baik adalah kepala sekolah sebagai manajer memiliki kemampuan secara konseptual, teknis, dan humanis dalam mengelola sekolah. Kemampuan secara konseptual adalah kemampuan kepala sekolah dalam memaknai

visi dan misi sekolah. Wujud dari kemampuan konseptual adalah kepala sekolah memiliki rencana yang jelas tentang pengelolaan sekolah baik itu rencana jangka pendek, menengah, dan panjang yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) pengelolaan sekolah yang mampu ditafsirkan oleh seluruh warga sekolah melalui komitmen untuk memajukan pengelolaan sekolah.

Kepala sekolah juga harus mengarahkan visi sekolah pada guru tentang arah tujuan dari sekolah sehingga dampak positif yang nyata adalah guru menjadi mengerti strategi pembelajaran yang cocok dalam mengajar sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai. Imron (2015:1) peranan kepala sekolah adalah sebagai bagian dari tenaga kependidikan, kepala sekolah mempunyai posisi strategis. Sebagai manajer, kepala sekolahlah yang bertanggungjawab dalam mendayagunakan semua sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan, lebih-lebih sumber daya pendidik/guru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mistrianingsih (2016) yang menyatakan, bahwa hal-hal yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah sebagai manajer adalah (1) kepala sekolah memberikan pelatihan Information Technology (IT) agar guru dapat membuat media pembelajaran berbasis IT; dan (2) sebagai manajer kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan seminar dan *workshop*.

Sementara itu, kepala sekolah sebagai supervisor bertanggungjawab dalam meningkatkan dan menentukan kualitas pembelajaran guru. Arief, dkk. (2014) menyatakan, guru merupakan unsur yang sangat dekat hubungannya dengan peserta didik dalam upaya pendidikan sehari-hari di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan dapat memerankan posisi strategisnya guna meningkatkan pendidikan melalui aktifitas peningkatan mengajar guru. Mistrianingsih (2016) mengungkapkan hal-hal yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor yaitu: (1) memberi evaluasi RPP yang telah disusun guru, (2) melakukan observasi kelas untuk melihat kemampuan guru dalam mengajar, dan (3) melakukan pendekatan kepada guru secara individual dan kelompok.

Kepala sekolah harus paham dan benar-benar menguasai aspek kemampuan teknis

dalam mengelola sekolah karena fungsi dari kepala sekolah bukan hanya mengatur tetapi juga memberikan arahan pada bawahannya oleh karena itu kepala sekolah harus benar-benar menguasai aspek teknis seperti menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) sehingga ketika guru mengalami kendala dalam menyusun RPP maka kepala sekolah dapat memberikan contoh secara teknis bagaimana cara menyusun RPP. Kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan supervisi akademis sebagai bagian dari kompetensi wajib yang harus dimiliki oleh kepala sekolah. Kepala sekolah bukan hanya memerintah guru atau tenaga kependidikan yang ada di sekolah saja tetapi kepala sekolah juga mampu memberi bantuan terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru maupun tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan hubungan kemanusiaan yang baik dengan seluruh warga sekolah agar seluruh warga sekolah merasa dihargai yang berdampak pada produktivitas mereka dalam bekerja terutama bagi guru dan tenaga kependidikan.

Menurut Danim (dalam Hidayatun, 2007:23), “keterampilan yang harus dimiliki agar menjadi pemimpin yang efektif yaitu keterampilan teknis (technical skill), keterampilan hubungan manusiawi (human relation skill), dan keterampilan konseptual (conceptual skill)”. Keterampilan utama yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam mengelola sekolah adalah kemampuan teknis, kemampuan hubungan manusiawi, dan keterampilan konseptual dengan maksud sekolah dapat dikelola secara efektif dan efisien. Keterampilan manajerial kepala sekolah memiliki peranan penting dalam pengelolaan sekolah sehingga pengelolaan sekolah yang baik diharapkan menciptakan citra yang positif dari masyarakat terhadap sekolah.

Fenomena yang ada saat ini adalah banyaknya sekolah-sekolah baru terutama sekolah swasta yang melabeli sekolahnya dengan sekolah umum berciri Islam sebagai model pengelolaan dan pembelajaran yang ada di sekolah. Sekolah berciri Islam semakin diminati oleh masyarakat karena saat ini masyarakat membutuhkan lembaga pendidikan yang memadukan antara pendidikan umum dengan pendidikan Islam seperti mengaji, hafalan Al Qur'an, dan pendidikan akhlak karena fenomena inilah menarik untuk diteliti tentang

latar belakang sekolah umum berciri khas Islam dan peran kepala sekolah sebagai manajer di sekolah umum berciri khas Islam seperti apa keterampilan manajerial dalam sekolah umum berciri khas Islam sehingga sekolah umum berciri khas Islam diminati oleh masyarakat dan keunggulan apa yang ditawarkan sekolah umum berciri khas Islam dibandingkan dengan sekolah umum.

Keterampilan manajerial kepala sekolah secara umum tentu berbeda dengan keterampilan manajerial kepala sekolah berciri khas Islam maka keterampilan yang diterapkan oleh kepala sekolah menggunakan pendekatan pengelolaan sekolah yang berciri khas Islam. Keterampilan manajerial kepala sekolah di sekolah umum berciri khas Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ahmad Yani Kota Malang sebagai sekolah umum yang berciri khas Islam diwujudkan dalam 17 jaminan mutu sekolah, yaitu: (1) Sadar sholat fardhu tepat waktu, (2) Terbiasa sholat dhuha dan sunnah rawatib, (3) Gemar membaca Al-Quran, (4) Hafal juz amma, (5) Berbakti kepada orangtua (Birrul Walidain), (6) Berjiwa empati, (7) Terbiasa puasa sunnah, (8) Hafal dan mengamalkan asmaul husna, (9) 5S (sopan, santun, senyum, salam dan saling sapa), (10) Jujur, mandiri, dan bertanggungjawab, (11) Bersih dan rapi, (12) Disiplin, (13) Mencapai ketuntasan belajar rata-rata 80,00, (14) Mampu berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, (15) Juara lomba Matematika dan Sains, (16) Juara lomba pidato Bahasa Inggris, dan (17) Menguasai MS.Office serta Design Grafis.

Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam mengelola SDIT Ahmad Yani sebagai sekolah umum berciri khas Islam yang ada di Kota Malang sehingga menarik peneliti untuk mengungkap fakta seperti apa keterampilan manajerial yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengelola sekolah umum berciri khas Islam dan seperti apa strategi kepala sekolah dalam memadukan keterampilan manajerial dengan nilai-nilai Islam sehingga SDIT Ahmad Yani menjadi sekolah umum berciri khas Islam.

METODE

Menurut Sugiyono (2013:15) “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang akan menggali informasi secara mendalam mengenai keterampilan manajerial kepala sekolah pada secara umum berciri khas Islam di SDIT Ahmad Yani Kota Malang. Pendekatan ini dipilih oleh karena masalah yang diteliti lebih banyak menyangkut proses dan memerlukan pengamatan atau observasi pada situasi tertentu. Ulfatin (2013) menyatakan, bahwa alasan digunakannya pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memahami makna di balik data dan peristiwa yang tampak. Adapun jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian studi kasus. Menurut Bungin (2008:20), studi kasus adalah suatu “studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelan masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kotemporer, kekinian”. Objek pada penelitian ini mencakup manusia, peristiwa, latar dan dokumen.

Kehadiran peneliti sangat penting dan bertindak sebagai instrument kunci yang secara langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh pada beberapa informan yang berbeda antara lain: Kepala Sekolah, Guru, Kepala Tata Usaha Sekolah, Komite Sekolah, dan Peserta Didik SDIT Ahmad Yani Kota Malang. Sementara itu, untuk informan kunci dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi, wawancara mendalam, pengamatan atau observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga langkah yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Teknik ini dimulai dengan mengumpulkan data selama berada di lapangan dan setelah di lapangan, peneliti melakukan display data atau pemaparan data yang telah didapatkan peneliti di lapangan, selanjutnya data tersebut direduksi, dirangkum, dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah itu adalah verifikasi data dengan membuat kesimpulan yang didapat berdasarkan data yang telah direduksi. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan metode.

HASIL

Implementasi Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Pada Sekolah Umum Berciri Khas Islam Di SDIT Ahmad Yani Kota Malang

Implementasi keterampilan manajerial kepala sekolah diimplementasikan dengan memadukan nilai-nilai Islam seperti memadukan proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah dengan nilai-nilai Islam di SDIT Ahmad Yani Kota Malang perpaduan proses pembelajaran dengan memadukan kurikulum 2013 dengan kurikulum sekolah yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam secara proporsional lalu dijabarkan pada RPP atau Silabus guru pada mata pelajaran kemudian disetiap mata pelajaran guru harus dapat mengaitkan materi pembelajaran yang termuat dalam RPP dengan nilai-nilai Islam seperti matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tema Anatomi Tubuh dikaitkan dengan rasa syukur akan nikmat Allah bahwa peserta didik diberi tubuh yang lengkap dan diberi kekuatan akal dan pikiran yang membedakan peserta didik sebagai manusia dengan makhluk hidup lainnya dan peserta didik diminta untuk membiasakan diri makan dan minum sambil duduk.

Membangun hubungan yang baik dengan semua warga sekolah dan masyarakat di SDIT Ahmad Yani Kota Malang kepala sekolah melibatkan peran serta guru, tenaga kependidikan, wali murid, dan masyarakat sebagai stakeholder melalui cara musyawarah untuk menyusun visi, misi, dan tujuan SDIT Ahmad Yani Kota Malang. Menerapkan budaya disiplin dan jujur di SDIT Ahmad Yani Kota Malang. Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik harus jujur dalam bekerja. Peserta didik tidak boleh terlambat ke sekolah dan tidak boleh mencontek saat belajar di kelas waktu di sekolah dan tidak boleh berbohong ketika di rumah. Guru harus datang tepat waktu ke sekolah dan pulang tepat waktu mengisi presensi guru di ruang tata usaha sekolah harus memberi nilai peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dicapai peserta didik. Tenaga kependidikan harus mengerjakan tugas apa adanya dengan data yang sudah ada tidak boleh melakukan manipulasi data sekolah.

Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan rapi di SDIT Ahmad Yani Kota Malang sebagai bentuk kebersihan seagian

dari iman setiap sampah yang berserakan dan ditemukan oleh peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan atau kepala sekolah wajib mengambil sampah yang ditemukan dan dibuang pada tempat yang disediakan. Guru, tenaga kependidikan, dan kepala sekolah parkir kendaraan di tempat yang disediakan dan ditata dengan rapi. Semua warga sekolah wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Menciptakan budaya Islami di SDIT Ahmad Yani Kota Malang semua warga sekolah wajib mengenakan pakaian yang bernuansa Islami selama berada di lingkungan SDIT Ahmad Yani Kota Malang. wajib menggunakan jilbab bagi yang perempuan dan wajib memakai celana panjang bagi laki-laki bagi yang beragama Islam. Anjuran-anjuran dalam belajar dan bekerja dalam tuntunan Al Qur'an dan hadist dalam bentuk tulisan-tulisan yang dipasang di lingkungan SDIT Ahmad Yani Kota Malang.

Dampak Penerapan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dengan Berciri Khas Islam Terhadap Pengelolaan Sekolah Di SDIT Ahmad Yani Kota Malang

Dampak dari penerapan keterampilan manajerial kepala sekolah yang diterapkan oleh kepala sekolah di SDIT Ahmad Yani dengan memadukan nilai-nilai Islam berdampak pada proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah bernuansa akademis dan religus dan peserta didik menjadi lulusan yang memiliki kemampuan secara akademis dan dibekali dengan akhlak dan pemahaman tentang Agama Islam yang baik. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan kegiatan pembelajaran Al Qur'an. Kebijakan sekolah di SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah kebijakan bersama antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, yayasan, dan wali murid yang disepakati dan ditaati bersama hasil dari musyawarah dan rapat.

Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik datang tepat waktu ke sekolah dan pulang tepat waktu. Peserta didik tidak ada yang mencontek waktu belajar di sekolah. Guru tidak ada yang bolos dalam mengajar. Tenaga kependidikan mengerjakan tugas dengan apa adanya tidak memanipulasi data sekolah dan arsip dokumen sekolah tersimpan dengan baik.

Lingkungan SDIT Ahmad Yani Kota Malang menjadi bersih tidak ada sampah berserakan di area lingkungan sekolah. Lingkungan menjadi asri dengan adanya taman di area sekolah. Kendaraan terparkir rapi di lingkungan SDIT Ahmad Yani Kota Malang. Semua warga sekolah mengenakan pakaian bernuansa Islam selama berada di lingkungan sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang. Papan berisi tulisan-tulisan anjuran tentang belajar dan bekerja sesuai dengan anjuran Al Qur'an dan Hadist terpasang disetiap sudut lingkungan sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang.

Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Oleh Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Keterampilan Manajerial Pada Sekolah Umum Berciri Khas Islam Di SDIT Ahmad Yani Kota Malang

Hambatan internal yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan keterampilan manajerial pada sekolah umum berciri khas Islam di SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah kompetensi guru di SDIT Ahmad Yani Kota Malang dalam mengajar terutama dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam berupa pembiasaan pada peserta didik, keterbatasan sarana dan prasarana yang ada sehingga sarana dan prasarana harus diadakan secara swadaya oleh kepala sekolah, dan anggaran yang terbatas karena SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah sekolah swasta yang sumber dana berasal dari Yayasan Masjid Jenderal Ahmad Yani Kota Malang dan SPP dari wali murid.

Hambatan eksternal yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan keterampilan manajerial pada sekolah umum berciri khas Islam di SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah penilaian masyarakat tentang SDIT Ahmad Yani Kota Malang berafiliasi dengan organisasi Islam tertentu sehingga ada citra bahwa SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah sekolah milik organisasi Islam tertentu dengan metode pembelajaran dan pengelolaan sekolah sesuai dengan organisasi Islam tertentu.

PEMBAHASAN

Implementasi Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Pada Sekolah Umum Berciri Khas Islam Di SDIT Ahmad Yani Kota Malang

Peran kepala sekolah adalah mengimplementasikan rancangan pengelolaan sekolah yang telah disusun baik itu dalam bentuk gagasan maupun perencanaan yang akan dilakukan dalam rangka mengembangkan pengelolaan sekolah pasti akan dilaksanakan dalam bentuk kebijakan yang nantinya akan menjadi program sekolah sebagai bagian dari keterampilan konseptual kepala sekolah dalam mengelola sekolah menurut Wahyudi (2009:70), pentingnya keterampilan konseptual bagi kepala sekolah sebagai manajer pendidikan dalam melaksanakan tanggungjawab manajerialnya, terutama dalam perencanaan, pengorganisasian, menentukan kebijaksanaan, pemecahan masalah dan dalam pengembangan program secara efektif. Senada dengan pendapat Nawawi dan Hadari (2012:81), pemimpin berkewajiban menjabarkan program kerja menjadi keputusan-keputusan yang kongkrit untuk dilaksanakan, sesuai dengan prioritasnya masing-masing.

Kebijakan pengelolaan sekolah yang dipadukan dengan nilai-nilai Agama Islam sebagai suatu bentuk identitas sekolah sebagai sekolah umum yang berciri khas Islam sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah yaitu unggul secara akademis dan memiliki akhlak mulia yang ditekankan bukan hanya pada peserta didik tetapi juga untuk semua warga sekolah disinilah peran kepala sekolah sebagai seorang manajer dibutuhkan sejalan dengan pendapat Wahyudi (2009:71), kemampuan para manajer pada umumnya terutama manajer tingkat tinggi sudah seharusnya memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam membuat perencanaan pendidikan secara komprehensif, terpadu dan ekonomis dengan kemampuan tersebut pada gilirannya dapat memberikan efek yang positif pula terhadap setiap usaha untuk meningkatkan mutu keluaran lembaga pendidikan sedangkan menurut Dewi (2012:50), manajer wajib berkomunikasi dengan tim, sebagai cara memimpin yang tepat. manajer harus jelas mengetahui dan menyampaikan tentang apa yang diharapkan dan bagaimana harapan itu dilakukan.

Peran kepala sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang dalam mengimplementasikan sebuah kebijakan atau program bukan hanya sebagai konseptor dan inisiator yang mengambil keputusan secara sepihak dalam pengelolaan sekolah namun kepala sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang melibatkan semua pihak yang ada di sekolah dalam merumuskan hingga mengimplementasikan kebijakan sekolah yang dipadukan dengan nilai-nilai Agama Islam. Berkaitan dengan keterampilan teknis kepala sekolah sebagai seorang manajer di sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengimplementasikan sebuah ide atau gagasan menjadi kebijakan atau program yang disepakati bersama. Menurut Wahyudi (2009:75), keterampilan teknis meliputi kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang manajer yang berkaitan dengan prosedur, metode, menggunakan alat-alat, teknik-teknik dan proses yang diperlukan untuk melaksanakan tugas khusus serta mampu mengajarkan kepada bawahannya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kemampuan kepala sekolah dalam mengatur segala sumber daya yang ada di sekolah menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah dan keterampilan teknis seorang kepala sekolah sebagai manajer menjadi kunci keberhasilan suatu pengelolaan sekolah.

Salah satu contoh adalah kebijakan kepala sekolah dalam pendidikan karakter yang dituangkan dalam bentuk pendidikan akhlak yaitu guru tidak boleh datang terlambat dan guru dianjurkan datang ke sekolah sebelum peserta didik datang sebagai upaya memberi contoh kebiasaan yang baik bagi peserta didik agar mereka meniru perilaku positif yang diberikan oleh guru dengan tidak datang terlambat ke sekolah senada dengan pendapat Wahyudi (2009:74) tentang komitmen kepala sekolah dalam mentaati peraturan sekolah, menghormati peraturan sekolah. Tidak hanya guru, karyawan maupun siswa yang harus taat terhadap peraturan sekolah, akan tetapi kepala sekolah juga harus menghormati peraturan sekolah. Kepala sekolah dalam kebijakan tersebut juga melibatkan masukan saran dan kritikan dari semua warga sekolah seperti apa kelebihan dan kekurangan dari implementasi kebijakan tersebut.

Peran keterampilan kepala sekolah dalam menjalin hubungan yang baik dengan orang

disekitarnya adalah memberi keteladanan ketika kepala sekolah menuntut semua warga sekolah untuk disiplin, jujur, dan amanah maka kepala sekolah adalah orang pertama yang melakukan hal tersebut di sekolah dan itu dilakukan oleh kepala sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang dengan datang lebih awal ke sekolah. Menurut Wahyudi (2009:72), keterampilan hubungan manusia (human skill) adalah kemampuan seseorang dalam hal ini manajer dalam bekerjasama, memahami aspirasi dan memotivasi anggota organisasi guna memperoleh partisipasi yang optimal guna mencapai tujuan.

Keteladanan kepala sekolah menjadi kunci sukses atau tidaknya implementasi keterampilan manajerial kepala sekolah pada sekolah umum berciri khas Islam karena dikaitkan dengan nilai-nilai Agama Islam bahwa seorang pemimpin bukan hanya menjadi memimpin tetapi ia juga harus mampu memberi suri tauladan yang baik bagi orang-orang yang dipimpinnya. Keteladanan ini meliputi semua bidang, seperti kedisiplinan, pengembangan ilmu, peningkatan kreativitas, inovasi, produktivitas, moralitas, dan stabilitas emosi, hubungan baik dengan siswa, sesama guru, komite sekolah, masyarakat, dan semua pihak, kerja sama dengan pihak luar demi kemajuan sekolah, dan lain-lain.

Merujuk pada pendapat di atas bahwa Ibu Mutini selaku kepala sekolah di SDIT Ahmad Yani Kota Malang telah memiliki kemampuan manajerial yang baik sebagai kepala sekolah yang mampu memberi teladan yang baik bagi semua warga sekolah dalam upaya mengelola sekolah agar semakin baik dan maju dalam hal prestasi yang berlandaskan pada nilai-nilai Agama Islam dan mewujudkan budaya Islami yang santun dan religius di lingkungan sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang melalui metode yang diterapkan di sekolah seperti mengajak kerjasama UMMI yaitu sebuah lembaga pendidikan mengaji Al-Qur'an yang ada di lingkungan Masjid Jenderal Ahmad Yani Kota Malang yang satu lokasi dengan SDIT Ahmad Yani Kota Malang untuk melakukan pengajaran dan pembinaan pendidikan Al-Qur'an bukan hanya untuk peserta didik tapi juga untuk kepala sekolah dan guru.

Meningkatkan profesionalitas dan kompetensi guru dalam mengajar Ibu Mutini selaku kepala sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang bekerjasama dengan KPI sebagai

lembaga yang bergerak dibidang peningkatan kualitas pendidikan dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan pada guru dalam menyiapkan proses pembelajaran seperti menyusun RPP dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran secara berkelanjutan dan guru dibantu menyelesaikan setiap permasalahan mengajar di kelas senada dengan pendapat Wahyudi (2009:74) tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar dan proses pemberian bantuan untuk meningkatkan kompetensi guru, memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas guru. Kepala sekolah memberikan bimbingan dan bantuan sebagai upaya untuk memperlancar pelaksanaan tugas guru dalam proses belajar di sekolah. Sebagai kepala sekolah Ibu Mutini sebagai motivator di sekolah hal ini beliau tunjukkan melalui peran aktif SDIT Ahmad Yani Kota Malang dalam mengikuti perlombaan baik yang bersifat akademis maupun non akademis tingkat sekolah dasar baik tingkat Kota Malang hingga Nasional. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyudi (2009:74) bahwa kepala sekolah harus mampu memotivasi guru untuk berprestasi, membangun semangat/moral kerja guru. bagi guru yang belum berhasil menyelesaikan tugas, maka menjadi kewajiban kepala sekolah untuk menumbuhkan kepercayaan diri bagi guru dapat berhasil dalam menyelesaikan tugasnya. Implementasi keterampilan manajerial kepala sekolah dengan memadukan nilai-nilai Agama Islam tentu berbeda dengan keterampilan kepala sekolah di sekolah umum.

Kepala sekolah SDIT Ahmad Yani membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orang-orang yang ada disekitarnya karena seorang kepala sekolah tidak mungkin bekerja sendirian senada dengan pendapat Wahyudi (2009:74), menjalin komunikasi dengan guru. Komunikasi sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah agar program sekolah dapat dipahami secara baik oleh guru sedangkan menurut Asmani (2012:231) menyatakan kepala sekolah tidak mungkin bekerja sendiri, ia pasti membutuhkan partner dalam menggerakkan roda organisasi. Hal ini dibuktikan oleh kepala sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang dengan menunjuk guru-guru yang jujur, disiplin, dan amanah sebagai bagian dari struktur organisasi sekolah untuk bekerja sesuai dengan bidangnya.

Kepercayaan bahwa bekerja adalah bentuk amanah dan ibadah ditekankan pada semua yang ada dalam struktur kepengurusan sekolah mulai dari wakil kepala sekolah diberbagai bidang, kepala tata usaha sekolah, staff tata usaha, guru, dan karyawan sekolah. Menurut Wahyudi (2009:74), Memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Pemberian penghargaan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pengakuan terhadap prestasi yang telah diraih guru dengan usahanya yang maksimal sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi. Nilai kejujuran dan keikhlasan dalam melayani menjadi prinsip yang harus dipegang teguh dalam bekerja di SDIT Ahmad Yani Kota Malang sehingga ini menjadi ciri khas tersendiri bagi pengelolaan di SDIT Ahmad Yani Kota Malang sebagai sekolah umum berciri khas Islam sesuai dengan visi dan misi SDIT Ahmad Yani Kota Malang yang dijabarkan dalam 17 (tujuh belas) jaminan mutu sekolah.

Strategi dari penjabaran 17 (tujuh belas) jaminan mutu sekolah adalah memasukkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai inti dari kegiatan pembelajaran di kelas yang dijabarkan dalam RPP. Penting bagi kepala sekolah untuk melibatkan peran guru dan tenaga kependidikan dalam merumuskan pengambilan keputusan. Menurut Wahyudi (2009:74), mengikut sertakan guru dalam merumuskan pengambilan keputusan. Guru merupakan pelaksana setiap keputusan di sekolah, agar keputusan dapat diterima oleh semua pihak, maka guru harus dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Pembinaan dilakukan dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pembinaan yang dilakukan oleh KPI agar kualitas pembelajaran disekolah dapat meningkat dan semua pendidik yang ada di SDIT Ahmad Yani Kota Malang mampu memadukan muatan akademis yang tertuang dalam kurikulum K-13 yang digunakan di sekolah dipadukan dengan kurikulum SDIT Ahmad Yani Kota Malang sendiri yang berdasarkan pada nilai-nilai Islam yang bersumber pada Al-qur'an dan Hadist.

Implementasi keterampilan manajerial kepala sekolah di sekolah umum berciri khas Islam bukan hanya menciptakan pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien dalam hal manajemen sekolah namun juga perpaduan nilai-nilai Agama Islam dalam melaksanakan

manajemen sekolah tersebut. Menurut Wahyudi (2009:76) tentang peran kepala sekolah sebagai seorang manajer seperti berikut, Kepala sekolah dalam menjalankan tugas mempunyai peran ganda sebagai administrator, sebagai pemimpin dan sebagai supervisor pendidikan. Untuk mendayagunakan sumber daya sekolah, maka dibutuhkan keterampilan manajerial. Terdapat tiga bidang keterampilan manajerial yang perlu dikuasai oleh kepala sekolah yaitu keterampilan konseptual (*conceptual skill*), keterampilan hubungan manusia (*human skill*), keterampilan teknik (*technical skill*). Ketiga keterampilan manajerial tersebut diperlukan untuk melaksanakan tugas manajerial secara efektif, meskipun penerapan masing-masing keterampilan tersebut tergantung pada tingkatan manajer dalam organisasi. Kepala sekolah dengan keterampilan manajerial yang dimiliki dan diterapkan disekolah dipengaruhi oleh pengalaman kepala sekolah dan pemahaman dan pengetahuan tentang Agama Islam sehingga kepala sekolah mampu mengimplementasikan kebijakan pengelolaan sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai Agama Islam.

Dampak Penerapan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dengan Berciri Khas Islam Terhadap Pengelolaan Sekolah Di SDIT Ahmad Yani Kota Malang

Dampak dari penerapan keterampilan manajerial kepala sekolah dengan berciri khas Islam terhadap pengelolaan sekolah di SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah terjadi perubahan sikap dan perilaku warga sekolah setelah adanya kebijakan kepala sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang tentang budaya Islami di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai seorang manajer dengan keterampilan manajerial yang diterapkan menciptakan suatu budaya di sekolah akan menghadapi suatu tantangan yaitu seberapa kuat budaya itu dibangun di sekolah atau justru budaya tersebut lemah sehingga kalah dibandingkan dengan budaya yang sudah ada di sekolah hasil dari peran kepala sekolah sebelumnya hal ini didukung oleh pendapat Soetopo (2012:137), tentang faktor penguat budaya organisasi yaitu suatu budaya yang kuat, tujuan karyawan menyatu dengan tujuan

organisasi dalam budaya lemah tujuan karyawan berbeda dengan arahan organisasi atau mungkin terpecah-pecah dan berbeda/berlainan.

Di sisi lain, budaya yang terlalu kuat bisa juga berakibat kurang menguntungkan bagi suatu organisasi, terutama bila dihadapkan pada tuntutan perubahan secara mendasar. Inilah yang harus diperhatikan dengan baik oleh kepala sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang ketika menciptakan budaya Islami di sekolah. Faktor keterampilan manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah menjadi kunci dalam menerapkan budaya tersebut di sekolah berkaitan dengan mengsinkronisasi aspek keterampilan konseptual, teknis, dan *human skill* dalam menciptakan budaya baru di sekolah.

Dampak yang nyata lainnya adalah lingkungan sekolah menjadi bersih karena anjuran yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa siapa saja yang menemukan atau menginjak sampah dilingkungan sekolah wajib membuang sampah tersebut pada tempatnya sesuai dengan anjuran Agama Islam bahwa kebersihan sebagian dari iman didukung oleh pendapat Soetopo (2012: 140), bahwa budaya organisasi yang kuat diikuti makin terbukanya iklim organisasi yang terbuka, pada gilirannya akan meningkatkan keefektifan organisasi. Hasil nyata dari penerapan budaya yang diterapkan oleh kepala sekolah di SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah lingkungan sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang menjadi bersih, rindang, dan asri.

Budaya disiplin bagi semua warga sekolah dimana semua warga sekolah harus datang tepat waktu ke sekolah. Hal itu berkaitan dengan fungsi budaya yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengatur pengelolaan sekolah dengan keterampilan manajerial yang dimiliki sesuai dengan pendapat Soetopo (2012:126) fungsi budaya organisasi adalah fungsi budaya organisasi bergayut dengan fungsi eksternal dan internal. Fungsi eksternal budaya organisasi adalah untuk melakukan adaptasi terhadap lingkungan di luar organisasi sementara fungsi internal berkaitan dengan integrasi berbagai sumber daya yang ada di dalamnya termasuk sumber daya manusia. Hasil dari fungsi budaya yang diterapkan oleh kepala sekolah di SDIT Ahmad Yani adalah guru dan karyawan yang datang dengan membawa kendaraan pribadi harus diparkir rapi ditempat yang telah disediakan

sebagai salah satu upaya menciptakan budaya rapi sebagai dampak keterampilan manajerial yang diterapkan oleh kepala sekolah di SDIT Ahmad Yani Kota Malang.

Peran kepala sekolah adalah melibatkan partisipasi guru dalam pengambilan keputusan tersebut hal ini berkaitan dengan aspek teknis dan kemampuan kepala sekolah dalam membangun komunikasi yang baik dengan guru senada dengan pendapat Asmani (2012: 156), tentang pengambilan keputusan kepala sekolah yaitu pembuatan keputusan partisipatif dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik karena sejumlah pemikiran orang diperkenalkan dalam memecahkan suatu masalah. Dampak dari keputusan yang diambil oleh kepala sekolah adalah guru dituntut bukan hanya mengajar tapi juga mampu memberi contoh yang baik bagi peserta didik agar tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Dampak penerapan keterampilan manajerial kepala sekolah dengan berciri khas Islam terhadap sekolah menciptakan budaya dan identitas sekolah yang menjadi keunggulan SDIT Ahmad Yani Kota Malang dengan sekolah lain yang setingkat. Keunggulan dalam model pembelajaran yaitu peserta didik bukan hanya memperoleh pendidikan akademis tetapi juga pendidikan agama yang hal ini menjadi minat masyarakat untuk menyekolahkan putra putri mereka ke SDIT Ahmad Yani Kota Malang karena memiliki keunggulan seperti tadi dalam konteks pembelajaran di sekolah. Keterampilan kepala sekolah dengan kebijakan yang dihasilkan terutama dalam memadukan pengelolaan sekolah secara umum dengan nilai-nilai Islam menjadi potensi keunggulan SDIT Ahmad Yani Kota Malang.

Kepala sekolah berperan sebagai manajer di sekolah harus mampu memberi dampak yang positif dalam pengelolaan sekolah dalam mewujudkan keunggulan sekolah sebagai dampak dari penerapan keterampilan manajerial kepala sekolah berciri khas Islam di sekolah umum berciri khas ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Menurut Asmani (2012:249) kebersamaan, iklim kerja yang kondusif, motivasi berprestasi yang kuat dan tinggi, semangat pantang menyerah, serta kecerdasan membaca peluang dan memanfaatkannya secara dinamis dan produktif menjadi prasyarat sekolah

untuk menggapai kesuksesan. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah dalam mengelola sekolah dengan memadukan nilai-nilai Islam tentu memiliki tantangan yang berbeda dengan sekolah pada umumnya sehingga ini menjadi keunggulan SDIT Ahmad Yani Kota Malang. dampak yang timbul dari penerapan keterampilan manajerial kepala sekolah berciri khas Islam harus membawa perubahan yang positif bagi SDIT Ahmad Yani Kota Malang.

Dampak dari penerapan keterampilan manajerial kepala sekolah yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam sehingga sekolah menjadi sekolah umum yang berciri khas Islam harus menjadi keunggulan kompetitif bagi sekolah seperti yang dikemukakan oleh pendapat di atas sehingga dampak tersebut membawa perubahan bagi SDIT Ahmad Yani yaitu jumlah calon peserta didik yang mendaftar di SDIT Ahmad Yani Kota Malang terus bertambah setiap tahun sebagai indikator minat masyarakat terhadap sekolah, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SDIT Ahmad Yani Kota Malang baik untuk kegiatan pembelajaran akademik maupun untuk pembelajaran agama, kompetensi guru dalam mengajar baik dan mampu memberi teladan yang baik bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang mampu diterapkan oleh peserta didik di lingkungan masyarakat yang cerdas dan berakhlak mulia.

Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Oleh Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Keterampilan Manajerial Pada Sekolah Umum Berciri Khas Islam Di SDIT Ahmad Yani Kota Malang

Hambatan dari penerapan keterampilan manajerial kepala sekolah dengan berciri khas Islam terhadap pengelolaan sekolah di SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah guru SDIT Ahmad Yani Kota Malang yang belum profesional dalam mengajar. Menurut Bafadal (2009:7) tentang pentingnya peningkatan profesionalisme guru adalah peningkatan profesionalisme guru harus dilakukan secara sistematis, dalam arti direncanakan secara matang, dilaksanakan secara taat asas, dan dievaluasi secara objektif, sebab lahirnya seorang profesional tidak bisa hanya melalui bentuk penataran dalam waktu enam hari, supervisi dalam sekali atau dua kali, dan studi

banding selama dua atau tiga hari, misalnya. Di sinilah letak pentingnya manajemen guru yang efektif dan efisien di sekolah dasar.

Kesulitan yang dihadapi oleh guru di SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah keterampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam yang nantinya akan diterapkan oleh peserta didik di kehidupan sehari-hari. Menjadi tugas kepala sekolah sebagai seorang manajer untuk melakukan upaya-upaya peningkatan profesionalisme guru dapat melalui langkah yang sistematis ada beberapa langkah sistematis peningkatan profesionalisme guru menurut Bafadal (2009: 63) berikut ini program peningkatan kemampuan profesional guru di sekolah dasar, sebaiknya melalui langkah-langkah yang sistematis, seperti (1) mengidentifikasi kekurangan, kelemahan, kesulitan, atau masalah-masalah yang seringkali dimiliki atau dialami pegawai, (2) menetapkan program pengembangan yang sekiranya diperlukan untuk mengatasi kekurangan, kelemahan, kesulitan, dan masalah-masalah yang seringkali dimiliki atau dialami guru, (3) merumuskan tujuan program pengembangan yang diharapkan dapat dicapai pada akhir program pengembangan, (4) menetapkan dan merancang materi dan media yang akan digunakan dalam pengembangan, (5) menetapkan dan merancang metode dan media yang akan digunakan dalam pengembangan, (6) menetapkan bentuk dan Mengembangkan instrument penilaian yang akan digunakan dalam mengukur keberhasilan program pengembangan, (7) menyusun dan mengalokasikan anggaran program pengembangan, (8) melaksanakan program pengembangan dengan materi, metode, dan media yang telah ditetapkan dan dirancang, (9) mengukur keberhasilan program pengembangan, dan (10) menetapkan program tindak lanjut pengembangan pegawai pada masa yang akan datang.

Peran keterampilan manajerial kepala sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang akan berperan penting dalam melakukan upaya-upaya menyelesaikan permasalahan yang menjadi hambatan kepala sekolah SDIT Ahmad Yani Kota penyelesaian Malang dalam menerapkan keterampilan manajerial di sekolah umum berciri khas Islam. Menurut Asmani (2012: 222) yang menjadi tantangan dan hambatan kepala sekolah dalam mengelola sekolah adalah kepala sekolah

membuat program yang baik untuk kompetensi guru, manajemen, dan karyawan juga untuk menegakkan kedisiplinan dan kerapian, serta mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual guru. Kepala sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru melakukan kerjasama dengan KPI yang melakukan pembinaan terhadap guru SDIT Ahmad Yani Kota Malang agar mereka dapat menyiapkan dan menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di SDIT Ahmad Yani Kota Malang.

Kepala sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang sadar bahwa setiap permasalahan dan hambatan yang dihadapi tidak harus selalu diselesaikan sendiri butuh ahli dibidang yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi di sekolah. Menurut Bafadal (2009: 84), dalam melaksanakan supervisi klinik ini diperlukan iklim kerja yang baik. Faktor yang sangat menentukan keberhasilan supervisi klinik adalah kepercayaan guru bahwa tugas supervisor semata-mata untuk membantu guru mengembangkan pengajarannya. Guru-guru SDIT Ahmad Yani Kota Malang dibina melalui kegiatan pembinaan yang dilakukan KPI dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan metode berkunjung ke kelas-kelas setelah guru mengajar untuk menanyakan perkembangan yang terjadi di kelas setelah guru memperoleh pembinaan dari KPI.

Kepala sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang juga melakukan kerja sama aktif dengan orang tua peserta didik untuk mencari saran dan masukan terhadap permasalahan guru yang belum profesional melalui forum bersama untuk menanyakan pada orangtua peserta didik senada dengan pendapat Uno (2012:33), tentang sekolah bahwa sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berada ditengah-tengah masyarakat hanya akan berhasil apabila ada kerja sama dan dukungan yang penuh pengertian dari masyarakat dan keluarga. SDIT Ahmad Yani Kota Malang apakah sudah puas dengan model pembelajaran yang ada di SDIT Ahmad yani Kota Malang. Menurut Asmani (2012:223) untuk meningkatkan kualitas sekolah dibutuhkan kerjasama aktif dari guru, peserta didik, maupun orangtua. Temuan penelitian Sumarsono, dkk. (2016) menyebutkan bahwa, *parents participation in improving*

the quality of schools in the learning aspect is manifested through parenting day activities as parents are actively involved to be a resource person, prepare field trip program, develop inspiring classroom, together with the teachers prepare the implementation of try out for students grade 6, plan and evaluate the learning activities outside the classroom, and prepare the learning props that the learning process and the learning outcome will be more meaningful as the effort in improving the quality of education. Hal ini mengandung makna bahwa adanya partisipasi dari orangtua siswa dalam aspek pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Hal demikian juga dilakukan oleh kepala sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang dalam mengatasi hambatan-hambatan penerapan keterampilan manajerial yang diterapkan oleh kepala sekolah di SDIT Ahmad Yani Kota Malang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Implementasi keterampilan manajerial yang diterapkan oleh kepala sekolah di SDIT Ahmad Yani Kota Malang sebagai sekolah umum berciri khas Islam yaitu dengan memadukan proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah dengan nilai-nilai Islam di SDIT Ahmad Yani Kota Malang perpaduan proses pembelajaran dengan memadukan kurikulum 2013 dengan kurikulum sekolah yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam secara proporsional lalu dijabarkan pada RPP atau Silabus guru pada mata pelajaran kemudian disetiap mata pelajaran guru harus dapat mengaitkan materi pembelajaran yang termuat dalam RPP dengan nilai-nilai Islam. Membangun hubungan yang baik dengan semua warga sekolah dan masyarakat di SDIT Ahmad Yani Kota Malang kepala sekolah melibatkan peran serta guru, tenaga kependidikan, wali murid, dan masyarakat sebagai stakeholder melalui cara musyawarah untuk menyusun visi, misi, dan tujuan SDIT Ahmad Yani Kota Malang. Menerapkan budaya disiplin dan jujur di SDIT Ahmad Yani Kota Malang. Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik harus jujur dalam bekerja dan belajar. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan rapi di SDIT Ahmad Yani Kota Malang sebagai

bentuk kebersihan sebagian dari iman setiap sampah yang berserakan dan ditemukan oleh peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan atau kepala sekolah wajib mengambil sampah yang ditemukan dan dibuang pada tempat yang disediakan. Guru, tenaga kependidikan, dan kepala sekolah parkir kendaraan di tempat yang disediakan dan ditata dengan rapi. Semua warga sekolah wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Menciptakan budaya Islami di SDIT Ahmad Yani Kota Malang semua warga sekolah wajib mengenakan pakaian yang bernuansa Islami selama berada di lingkungan SDIT Ahmad Yani Kota Malang. Dampak penerapan keterampilan manajerial kepala sekolah dengan berciri khas Islam terhadap pengelolaan sekolah di SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah Proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah bernuansa akademis dan religus dan peserta didik menjadi lulusan yang memiliki kemampuan secara akademis dan dibekali dengan akhlak dan pemahaman tentang Agama Islam yang baik. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan kegiatan pembelajaran Al Qur'an. Kebijakan sekolah di SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah kebijakan bersama antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, yayasan, dan wali murid yang disepakati dan ditaati bersama hasil dari musyawarah dan rapat. Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik datang tepat waktu ke sekolah dan pulang tepat waktu. Peserta didik tidak ada yang mencontek waktu belajar di sekolah. Guru tidak ada yang bolos dalam mengajar. Tenaga kependidikan mengerjakan tugas dengan apa adanya tidak memanipulasi data sekolah dan arsip dokumen sekolah tersimpan dengan baik. Lingkungan SDIT Ahmad Yani Kota Malang menjadi bersih tidak ada sampah berserakan di area lingkungan sekolah. Lingkungan menjadi asri dengan adanya taman di area sekolah. Kendaraan terparkir rapi di lingkungan SDIT Ahmad Yani Kota Malang. Semua warga sekolah mengenakan pakaian bernuansa Islam selama berada di lingkungan sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang.

Hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan keterampilan manajerial pada sekolah umum berciri khas Islam di SDIT Ahmad Yani Kota Malang terdapat dua hambatan yaitu hambatan internal yang

dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan keterampilan manajerial pada sekolah umum berciri khas Islam di SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah kompetensi guru di SDIT Ahmad Yani Kota Malang dalam mengajar terutama dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam berupa pembiasaan pada peserta didik, keterbatasan sarana dan prasarana yang ada sehingga sarana dan prasarana harus diadakan secara swadaya oleh kepala sekolah, dan anggaran yang terbatas karena SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah sekolah swasta yang sumber dana berasal dari Yayasan Masjid Jenderal Ahmad Yani Kota Malang dan SPP dari wali murid.

Hambatan eksternal yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan keterampilan manajerial pada sekolah umum berciri khas Islam di SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah penilaian masyarakat tentang SDIT Ahmad Yani Kota Malang berafiliasi dengan organisasi Islam tertentu sehingga ada citra bahwa SDIT Ahmad Yani Kota Malang adalah sekolah milik organisasi Islam tertentu dengan metode pembelajaran dan pengelolaan sekolah sesuai dengan organisasi Islam tertentu.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut. Pertama, Bagi SDIT Ahmad Yani Kota Malang konsep pengelolaan sekolah umum berciri khas Islam yang menekankan pada pendidikan karakter dan akhlak mulia harus konsisten untuk terus dipertahankan meskipun nantinya akan ada pergantian kepala sekolah sehingga dasar pengelolaan sekolah sebagai sekolah umum berciri khas Islam melalui 17 (tujuh belas) jaminan mutu tetap dipertahankan sebagai dasar pengelolaan sekolah dan perubahan pengelolaan sekolah lebih baik lagi. Kedua Kepala Sekolah SDIT Ahmad Yani Kota Malang, perlu untuk mempersiapkan guru yang dikader untuk meneruskan pengelolaan sekolah yang sudah dikelola dengan baik melalui 17 (tujuh belas) jaminan mutu sekolah sebagai dasar pengelolaan sekolah. program sekolah yang sudah berjalan harus terus berlanjut ketika kepala sekolah nanti sudah tidak menjabat lagi program yang sudah ada akan terus berjalan bersama dengan program kepala sekolah yang baru sehingga mempermudah kinerja guru

dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan pembelajaran dan pengelolaan sekolah agar kualitas pembelajaran dan pengelolaan sekolah tetap terjaga bahkan dapat lebih baik lagi.

Ketiga Jurusan Administrasi Pendidikan, dapat dijadikan sebagai tambahan bahan kajian pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan dan diharapkan lebih memperdalam kajian tentang keterampilan manajerial kepala sekolah. Keempat Peneliti Lain, penelitian dapat sebagai referensi tambahan penelitian selanjutnya ketika mahasiswa jurusan administrasi pendidikan sebagai peneliti selanjutnya akan meneliti dengan fokus yang hampir sama dengan latar yang berbeda dan pada masalah yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief, R. K., Benty, D. D. N, dan Sumarsono, R. B. 2014. Implementasi Program Teacher Exchange dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. Manajemen Pendidikan Volume 24, Nomor 3, Maret 2014. p.193-202.
- Asmani, J.M. 2012. Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Jogjakarta: Diva Press.
- Bafadal,I. 2009. Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, I. 2016. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran dalam Rangka Peningkatan Akuntabilitas Sekolah. Manajemen Pendidikan Volume 25, Nomor 1, Maret 2016. P.1-9.
- Bungin, B. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, I. 2012. Teori Kepemimpinan Managerial (Managership). Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Hidayatun. 2007. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Manajemen Pendidikan.
- Imron,A. 2015. Peningkatan Keprofesionalan Guru Oleh Kepala Sekolah Melalui Penelitian Tindakan Sekolah. Prosiding Seminar Nasional. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mistianingsih, S. 2016. Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Manajemen Pendidikan Volume 25, Nomor 1, Maret 2016. P.103-111.

- Nawawi, H dan Hadari, M. 2012. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Sobri, A. Y. 2016 *Kefektivan Kepemimpinan Kepala Sekolah Melalui Pendekatan Kecerdasan Emosional*. *Manajemen Pendidikan* Volume 23, Nomor 1, Maret 2010. P.82-89.
- Soetopo, H. 2012. *Perilaku Organisasi Teori Dan Praktik Di Bidang Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarsono, R. B., Imron, A. Wiyono, B. B., dan Arifin, I. *Parent's Participation in Improving the Quality of Elementary School in the City of Malang, East Java, Indonesia*. *International Education Studies*, Volume 9, No. 10, p.256-262.
- Ulfatin, N. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Uno, H. 2012. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.